1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*) adalah salah satu faktor penting pada perusahaan agar perusahaan dapat bersaing. Menurut *theory of the firm* tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor, karena dapat memberikan gambaran perusahaan yang akan dipakai oleh investor terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan (Setyanto & Permatasari, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi para calon investor untuk lebih percaya serta yakin pada prospek perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan sumber daya untuk melakukan aktivitas dengan efisien. Salah satu sumber daya yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan adalah modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional serta membiayai investasi jangka pendek (Akram et al., 2016). Adanya manajemen modal dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi sumber daya lain yang kurang dimanfaatkan agar dapat berguna bagi peningkatan sumber daya manusia (Aktas et al., 2015)

Selain manajemen modal kerja, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang diimplementasikan secara baik dan konsisten akan meningkatkan nilai perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Kondisi tersebut, sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Ntim *et al.* (2012) dalam Oliveira (2016) yang menyebutkan bahwa pengungkapan praktik tata kelola perusahaan di Afrika Selatan memiliki dampak yang positif pada nilai perusahaan yang berarti bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan besarnya nilai perusahaan yang bersangkutan di mata para investor.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) diartikan sebagai seperangkat aturan dan prosedur dalam manajemen yang harus dijalankan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang berbasis nilai (Brigham & Ehrhardt, 2004). Di Negara Indonesia, penerapan dalam *corporate governance* telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperuntukkan bagi semua perusahaan untuk menciptakan kondisi finansial yang kondusif, stabil serta menarik dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Corporate governance* yang baik harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan direksi dan manajemen dalam mewujudkan tujuan yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Selain itu, adanya *corporate governance* harus dapat memfasilitasi pemantauan yang efektif untuk mendorong perusahaan dalam menggunakan sumber daya dengan lebih efisien (BEI, 2014).

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *working capital management*, *corporate governance* serta *firm value* telah banyak dilakukan. Penelitian yang terkait dengan *working capital management* dengan *firm value* oleh Arachchi *et al.* (2018) menyimpulkan bahwa *working capital management* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm value* yang diukur dengan proksi Tobins Q.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan implementasi *corporate governance* dengan *firm value* oleh Bhat *et al.* (2018) dalam penelitiannya pada perusahaan yang ada di India menyebutkan bahwa *corporate governance* dalam aspek struktur atau proses dewan dan manajemen yaitu proporsi komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Penelitian lain oleh Lozano *et al.* (2016) menyimpulkan bahwa *corporate governance* dalam aspek struktur kepemilikan dan hak investor, khususnya konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*. Hasil lain yang lebih lengkap pada penelitian Prugsamatz (2010) dalam penelitian mengenai implementasi *corporate governance* pada perusahaan publik di Thailand menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang masih lebih pada aspek-aspek *corporate governance* untuk mendorong nilai perusahaan yang lebih baik.

Salah satu sektor perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan. Adanya perlambatan ekonomi dunia yang masih terjadi pada saat ini juga mempengaruhi kinerja dari perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditandai dengan turunnya harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan besar yang ada di Indonesia. Turunnya harga saham dari perusahaan-perusahaan tersebut akan memberikan dampak pada kinerja dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Ayuningtyas, 9 Juli 2019). Berdasarkan atas latar belakang dan uraian fenomena yang berhasil diperoleh, maka dilakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia sehingga nantinya dapat evaluasi-evaluasi mengenai modal kerja dan tata kelola perusahaan guna memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dikembangkan untuk dilakukan kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *working capital management* terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *corporate governance* untuk aspek struktur kepemilikan dan hak investor terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *corporate governance* untuk aspek struktur atau proses dewan dan manajemen terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
4. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *corporate governance* untuk aspek audit eksternal dan layanan non-audit terhadap *firm value* perusahaan sektor

- pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
5. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *corporate governance* untuk aspek transparansi pengungkapan terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
  6. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *working capital management* dan *corporate governance* terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan (*annual report*) di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan dari Bloomberg, serta periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi mulai dari tahun 2014-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *working capital management* terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *corporate governance* aspek struktur kepemilikan dan hak investor terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *corporate governance* aspek struktur atau proses dewan dan manajemen terhadap *firm value* perusahaan

sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?

4. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *corporate governance* aspek audit eksternal dan layanan non-audit terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
5. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *corporate governance* aspek transparansi pengungkapan terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?
6. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *working capital management* dan *corporate governance* terhadap *firm value* perusahaan sektor pertambangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018?

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan-perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Manfaat yang dapat diambil, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi yang dibutuhkan oleh para investor mengenai kondisi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, sehingga keputusan investasi yang akan atau telah dilakukan merupakan keputusan terbaik yang didasarkan atas informasi-informasi kondisi real perusahaan khususnya yang berkaitan dengan *working capital management*, *corporate governance* serta *firm value*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan petunjuk dan informasi tambahan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mengenai implementasi dari aspek-aspek yang berkaitan dengan *working capital management*, *corporate*

governance dan *firm value*. Berdasarkan informasi tersebut, nantinya perusahaan dapat melakukan berbagai evaluasi di dalam *intern* perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama, penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memperkaya informasi-informasi yang berkaitan dengan *working capital management*, *corporate governance* dan *firm value* sehingga hasil penelitian yang dilakukan nantinya dapat memperkaya implementasi kebijakan-kebijakan dalam ilmu manajemen keuangan untuk kebutuhan pengelolaan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

a. **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, definisi dan penjelasan dari variabel-variabel, diikuti dengan kajian penelitian terdahulu dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

c. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang model analisis, definisi operasional variabel, jenis, skala pengukuran, jenis dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik sampling, unit analisis dan teknik analisis data.

d. **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi tentang hasil pengolahan data dari pengujian atas hipotesis penelitian yang telah dibuat, penyajian hasil dari pengujian tersebut dan pembahasan masalah yang ada dalam penelitian ini.

e. BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pembaca berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan.